

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen Terhadap Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat“, yang secara rinci ditujukan untuk memperoleh informasi, meliputi:

Pertama, mengetahui kecenderungan Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat.

Kedua, mengetahui kecenderungan Kepemimpinan Pengusaha Kristen di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat.

Ketiga, mengetahui kecenderungan apakah ada pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen terhadap kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat.

Keempat, indikator yang paling dominan dari Kepimpinan Pengusaha Kristen terhadap Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

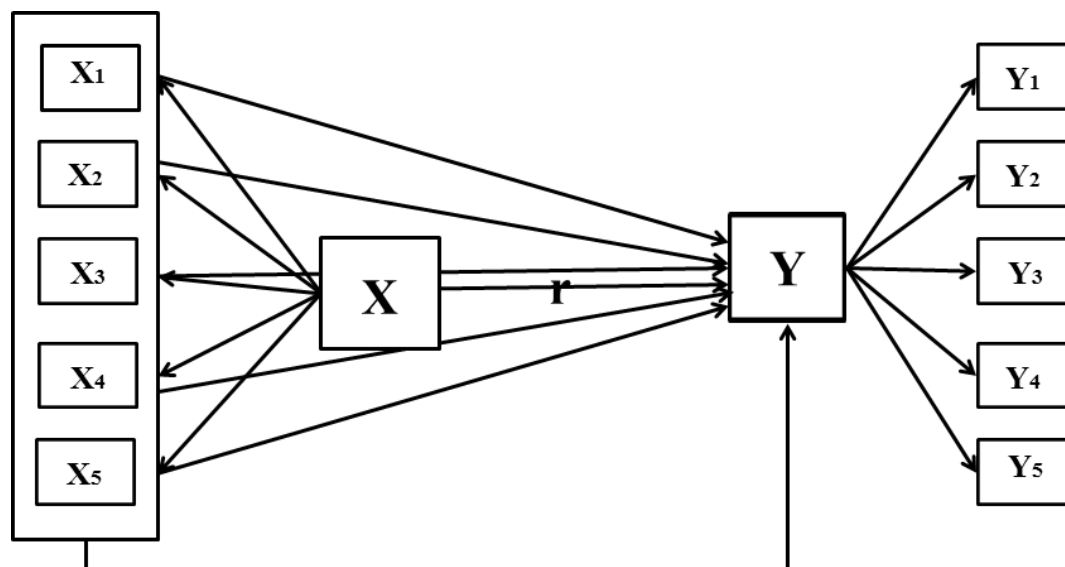
Tempat dan Waktu Penelitian Tempat penelitian di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat. Waktu dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari tahun 2022.

## C. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu tentang metode yang berisi tentang standar dan prinsip yang dibangun sebagai pemandu pilihan, struktur, proses dan penggunaan metode yang ditentukan oleh paradigma yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat penelitian eksplanatori dan konfirmatori. Disebut eksplanatori karena survei ini melakukan kajian mendalam terhadap variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada lapangan. Tujuan dari penelitian ini ialah demi mendapatkan informasi yang tepat dan nyata.<sup>49</sup> Penelitian eksplanatori adalah kajian teologis atau kajian Alkitabiah yang adalah kajian teoritis suatu penelitian. Kajian ini tentu menitikberatkan kepada telaah Alkitab dan telaah secara mendalam (eksegese) dari suatu variabel penelitian.

Dalam penelitian eksplanatori, akan terbangun suatu konstruksi yang di dalamnya akan memuat kesimpulan peneliti atas variabel tersebut disertai dimensi dan indikatornya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat”, sedangkan variabel terikat adalah “Kinerja Pekerja di Jawa Barat”. Secara sederhana, rencana atau prediksi pola hubungan antara variabel penelitian dan indikator dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan penelitian, berikut ini:

Gambar 3.1  
Pola Hubungan antara Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian



Keterangan:

Variable Bebas (X) = Kepemimpinan Pengusaha Kristen  
Indikator Variable Bebas yang terdiri dari:

- x<sub>1</sub> = Indikator Mengamati Kinerja Pekerja
- x<sub>2</sub> = Indikator Menasihati Pekerja
- x<sub>3</sub> = Indikator Memberi Petunjuk
- x<sub>4</sub> = Indikator Empati Dengan Beban Kerja
- x<sub>5</sub> = Indikator Memberi Teladan Bagi Pekerja

Variabel Terikat (Y) = Kinerja Pekerja

Indikator *Variabel Terikat* terdiri dari:

- y<sub>1</sub> = Indikator Melakukan Pekerjaan Sesuai SOP
- y<sub>2</sub> = Indikator Mampu Bekerjasama Dalam Tim
- y<sub>3</sub> = Indikator Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Tanggung Jawab
- y<sub>4</sub> = Indikator Mampu Bekerja Dengan Efektif
- y<sub>5</sub> = Indikator Mampu Melakukan Pekerjaan Sesuai Prioritas

#### D. Populasi, Penetapan Jumlah Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penerapan populasi dan sample diperlukan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat.

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun jumlah populasi penelitian ini sebanyak 1,200 Pekerja Kristen yang bekerja pada para Pengusaha Kristen yang menjadi member di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat, yang terbagi ke dalam 6 Regional, di antaranya:

Tabel 3.1  
Populasi Pengusaha Kristen dan Pekerja Kristen

No.	Lokasi	Jumlah Pekerja
1.	Regional Jawa Barat I	140
2.	Regional Jawa Barat II	224
3.	Regional Jawa Barat III	401
4.	Regional Jawa Barat IV	134
5.	Regional Jawa Barat V	151
6.	Regional Jawa Barat VI	150
	Total	1,200

##### 2. Penetapan Jumlah Sample Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan terhadap sampel, bukan populasi. Namun, kesimpulan-kesimpulan penelitian berkenaan dengan sampel akan digeneralisasi terhadap populasi.

Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi dua jenis, yakni sampel uji coba instrumen dan sampel penelitian.

Jumlah populasi pengerja sebanyak 1,200 orang terdapat pada tabel perhitungan sampel oleh *Krecjie* dan *Morgan* dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Populasi (N)	Sample (n)
1,200	291

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel yang diperlukan

### 3. Teknik Pengambilan Sample Penelitian

Jadi sampel yang diperlukan untuk populasi 1,200 adalah 291 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional. Sampel acak berarti peneliti mengambil sampel secara acak, yakni mencampur semua subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (homogen). Peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada setiap subjek untuk dipilih untuk menjadi sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawab untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi Pekerja dalam populasi yang dituju berdasarkan identifikasi masalah yang ada.<sup>51</sup>

Peneliti menggunakan rentang skala jawaban menggunakan angka 1-5 dikarenakan pertanyaan yang digunakan bersifat penerapan, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Selalu	= 5	Selalu	= 5
Sering	= 4	Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3	Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 2
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 1

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang disebarkan kepada para responden, di mana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator yang ditentukan. Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau mengukur. Penelitian akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini sangat efisien, jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan aspek-aspek yang dapat dijadikan pedoman pengukurannya.

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2003), 162.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen, kalibrasi (uji coba) yang merupakan validitas dan uji reliabilitas, dan instrumen final.

## 1. Definisi Konseptual

### a. Definisi Konseptual Kinerja Pekerja (Y)

Kinerja Pekerja (Y) adalah sesuatu yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan oleh Pekerja dengan cara mempraktekkan semua hal yang dinasihatkan Pengusaha Kristen sebagai pemimpin di tempatnya bekerja. Lalu, bekerja sama secara efektif dan efisien dengan Pekerja yang lain, yang adalah orang yang tepat juga yang telah ditempatkan di tempat yang tepat, dengan *job-desc* yang tepat pula untuk menyelesaikan masalah di tempat bekerja.

### b. Definisi Kepimpinan Pengusaha Kristen (X)

Kepimpinan Pengusaha Kristen (X) adalah kemampuan seorang Pengusaha Kristen untuk memimpin dan mempengaruhi karena alasan peduli terhadap Pekerja untuk mau memperbaiki dan meningkatkan Kinerjanya dengan cara mempraktekkan nilai-nilai Alkitab yang diketahuinya melalui keteladanan sehari-hari melalui pengamatannya yang khas sebagai seorang pemimpin.

## 2. Definisi Operasional

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi secara operasional kualitas rohani jemaat dan kepemimpinan Pengusaha Kristen.

### a. Definisi Operasional Kinerja Pekerja (Y)

Kinerja Pekerja (Y) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Mendengarkan nasihat pemimpin dalam artian melakukan apa yang dinasihatkan, 2) Bekerja dalam tim (*teamwork*) untuk menyelesaikan masalah, 3) Menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat (*the right men on the right place*), 4) Menjunjung tinggi efisiensi dan efektivitas dalam bekerja, dan 5) Pengklasifikasian kerja berdasarkan *job desc* masing-masing Pekerja.

### b. Definisi Operasional Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X)

Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Melakukan pengamatan dan memberi penilaian terhadap kinerja Pekerja, 2) Memberi nasihat dan solusi dalam rangka memperbaiki kinerja berdasarkan Firman Tuhan, 3) Menjadi tempat bagi Pekerja untuk bertanya atau meminta petunjuk, 4) Memiliki kepedulian dan kesadaran akan beban Pekerja yang akan membuat Pekerja bertahan, melalui penempatan orang yang tepat, dan 5) Menjadi teladan dalam praktek bagi Pekerja.

## 3. Kisi-Kisi Instrumen.

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai kisi-kisi instrumen.

### a. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Pekerja

Kisi-kisi penelitian variabel terikat (Y) berupa Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat terdiri dari 5 indikator dengan 3 butir-butir pada setiap indikatornya, sehingga total seluruhnya terdapat 15 butir, seperti tabel berikut ini:



Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen variabel Kinerja Pekerja (Y) menurut Keluaran 18 : 24-26 di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat Berdasarkan Kajian Teoritis.

Variable Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kinerja Pekerja	Melakukan Pekerjaan Sesuai SOP	1-3	3
	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	4-6	3
	Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Tanggung Jawab	7-9	3
	Mampu Bekerja Dengan Efektif	10-12	3
	Mampu Melakukan Pekerjaan Sesuai Prioritas	13-15	3
	Total Item		15

#### b. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Pengusaha Kristen

Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat terdiri dari 5 indikator dengan 3 butir-butir pada setiap indikatornya, sehingga total seluruhnya terdapat 15 butir, seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Kisi-kisi penelitian variabel Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) ) menurut Keluaran 18:13-23 di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat Berdasarkan Kajian Teoritis.

Variable Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kepemimpinan Pengusaha Kristen	Mengamati Kinerja Pekerja	1-3	3
	Menasihati Pekerja	4-6	3
	Memberi Petunjuk	7-9	3
	Menunjukkan Empati Terhadap Beban Kerja	10-12	3
	Memberi Teladan Bagi Pekerja	13-15	3
	Total Item		15

#### 4. Kalibrasi Instrumen.

Instrumen Penelitian adalah alat pengumpul data berbentuk angket atau kuesioner untuk pedoman observasi, sebelum instrumen ini digunakan harus terlebih

dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Jadi Kalibrasi Instrumen adalah bagian yang akan melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Uji validitas adalah uji keabsahan, sedangkan uji reliabilitas adalah uji korelasi. Dengan melakukan kalibrasi instrumen, peneliti akan mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Sasmoko menyatakan bahwa:

Instrumen valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre-dictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.<sup>52</sup>

#### **a. Uji Validitas Instrumen Dengan Program Excel.**

Validitas diartikan sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>53</sup>

Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. “Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis  $\geq 0,361$  maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis  $< 0,361$  maka dinyatakan tidak valid atau drop.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Sasmoko, Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch),153..

<sup>53</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 190.

<sup>54</sup>Fa'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2005), 20

Uji validitas dilakukan dengan cara uji validitas isi (*content validity*), uji validitas konstruk (*construct validity*), dan kalibrasi. Validitas pertama adalah dengan *face validity*, yaitu meminta pendapat para pakar untuk menilai butir-butir instrumen, di antaranya para pakar yang menjadi mentor historikal dalam penelitian ini. Validitas kedua adalah dengan *logical validity*, yaitu menilai apakah semua indikator telah mencerminkan suatu variabel yang akan diukur dan juga merupakan representasi teori; dan butir-butir instrumen sesuai dengan indikator. Kalibrasi instrumen (uji coba) dari variabel Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen yang dilakukan kepada 30 responden pengusaha. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

Begitu pula, kalibrasi instrumen (uji coba) dari variabel Kinerja Pekerja di Jawa Barat dilakukan kepada 30 responden Pekerja di FGBMFI. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 1) Uji Validitas Instrumen Kinerja Pekerja (Y)

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Kinerja Pekerja.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pekerja (Y) Berdasarkan Keluaran 18 : 24-26 di  
*Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat

Indikator Kinerja Pekerja (Y)	No. Butir	Uji Coba 1		Uji Coba 2		No. Butir Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
Melakukan Pekerjaan Sesuai SOP	1-3	1,2,3	-	1,2,3	-	1,2,3
Mampu Bekerjasama Dalam Tim	4-6	4,5,6	-	4,5,6	-	4,5,6
Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Tanggung Jawab	7-9	7,8,9	-	7,8,9	-	7,8,9
Mampu Bekerja Dengan Efektif	10-12	10,11,12	-	10,11,12	-	10,11,12
Mampu Melakukan Pekerjaan Sesuai Prioritas	13-15	13,14,15	-	13,14,15	-	13,14,15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 15 butir pertanyaan semua valid. Sedangkan yang ditolak (drop) tidak terdapat. Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri dari 15 butir dan semua telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

## 2) Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X)

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Kepemimpinan Pengusaha Kristen.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) Berdasarkan Keluaran 18 : 13-23 di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat

Indikator Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X)	No. Butir	Uji Coba 1		Uji Coba 2		No. Butir Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
Mengamati Kinerja Pekerja	1-3	1,2,3	-	1,2,3	-	1,2,3
Menasihati Pekerja	4-6	4,5,6	-	4,5,6	-	4,5,6
Memberi Petunjuk	7-9	7,8,9	-	7,8,9	-	7,8,9

Menunjukkan Empati Terhadap Beban Kerja	10-12	10,11,12	-	10,11,12	-	10,11,12
Memberi Teladan Bagi Pekerja	13-15	13,14,15	-	13,14,15	-	13,14,15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 15 butir pertanyaan semua valid. Sedangkan yang ditolak (drop) tidak ada. Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri dari 15 butir dan semua telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

#### **b. Uji Realibilitas Instrumen Dengan Program SPSS 24**

Uji reliabilitas (reliability = kepercayaan) dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan dinyatakan valid.

##### **1) Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Pekerja (Y)**

Uji reliabilitas Instrumen Kinerja Pekerja jemaat dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung  $\geq 0,85$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.<sup>55</sup> Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

---

<sup>55</sup>Fa'arota Telaumbanua, Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2005), 20.

Tabel 3.6  
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Pekerja Menurut Keluaran 18 : 24-26 di  
*Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,955	,959	15

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,955 dari 15 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X)

Uji reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Pengusaha Kristen dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung  $\geq 0,85$ , maka instrumen

dinyatakan reliabel.<sup>56</sup> Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Pengusaha Kristen Menurut Keluaran 18:13-23 di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (X)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
,963	,964	15

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 21 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,963 dari 15 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

<sup>56</sup>Fa'arota Telaumbanua, Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2005), 20.

## G. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tujuan analisis data yaitu untuk menguji hipotesis, diterima atau tidak. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini, meliputi: 1) membuat deskripsi data; 2) melakukan uji persyaratan analisis; dan 3) melaksanakan uji hipotesis penelitian.

### 1. Deskripsi Data.

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan data setiap variabel, yakni data *variabel bebas* dan data *variabel terikat*. Pendeskripsian data variabel ini, mencakup skor data empiris, yaitu perhitungan distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), standar deviasi (*standard deviation*), *variance*, jarak (*range*), minimum dan maksimum, *sum*, serta nilai teoritis.

### 2. Uji Persyaratan Analisa.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji persyaratan, meliputi uji normalitas dan uji linieritas. (1) Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, untuk menentukan apakah sebaran data tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dapat dikatakan distribusi normal, jika data menyebar sehingga semua terwakili. Uji Normalitas menggunakan rumus Blom Melalui Q-Q Plot, dengan jumlah sample 291 orang.

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian bersifat linier atau tidak, apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Maksudnya, apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka dilakukan analisis kurva 11 garis untuk menentukan sebaran



data atas pencilan (*outlier*), dan penetapannya dalam toleransi linear. Jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada  $\alpha < 0,05$  atau sangat signifikan pada  $\alpha < 0,01$ .

### 3. Uji Hipotesis.

Rumusan hipotesis telah diuraikan pada bagian awal yang kemudian akan dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis adalah dalil atau prinsip logis yang diterima secara rasional, yang belum dapat diterima sebagai kebenaran sebelum teruji. Sebuah hipotesis adalah generalisasi atau rumusan kesimpulan sementara yang akan berlaku bila telah terbukti kebenarannya. Hipotesis didapatkan dari hasil perumusan berdasarkan teori yang cukup kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis perlu dibuktikan dengan uji hipotesis.

Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) terhadap Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (Y). Uji hipotesis dalam penelitian ini, meliputi:

Uji hipotesis 1-2 untuk mengetahui kecenderungan Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (Y) dan Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X).

Uji hipotesis 3 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh langsung atau tidak langsung antara Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) terhadap Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (Y).

Uji hipotesis 4 untuk mengetahui secara bersama-sama indikator yang paling dominan dari Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) terhadap

Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (Y).

Uji Hipotesis 1 digunakan sistem *confidence interval*  $\mu$ , dengan *lower bound* dan *upper bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ , dimana akan dilihat nilai *upper bound* dan *lower bound* dengan 3 kategori: a) Maksimal; (b) Cukup Maksimal; (c) Kurang Maksimal.

Uji hipotesis kedua dihitung analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ); determinasi varians ( $r^2_{yn}$ ); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis  $\hat{Y} = a + Y_n$  disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial ( $r_{y6}$ ).

Uji Hipotesis 3 menggunakan Regresi Linear dan Analisa Korelasi, uji korelasi dan signifikansi antara Variabel Pengaruh Kepemimpinan Pengusaha Kristen (X) dengan Variabel Kinerja Pekerja di *Fullgospel Business Men Fellowship International (FGBMFI)* di Jawa Barat (Y). Sedangkan, hipotesis 4 menggunakan sistem analisis *CRT (Categorical Regression Tree)*.